

Khutbah Jumat: Keutamaan Ibadah Kurban

Mukaddimah

الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضل له، ومن يضلل فلا هادي له. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على نبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Khutbah Pertama

1. Ayat Pembuka dan Makna Kurban

Para jamaah yang dirahmati Allah, marilah kita menghayati firman Allah SWT dalam Surah Al-Hajj ayat 34-35:

{وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا لِيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ فَإِلَهُكُمْ إِلَهُ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلِمُوا وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ (34) الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَالصَّابِرِينَ عَلَىٰ مَا أَصَابَهُمْ وَالْمُقِيمِي الصَّلَاةِ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ (35) }

"Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah), (yaitu) orang-orang yang apabila disebut nama Allah, gemetarlah hati mereka, orang-orang yang sabar terhadap apa yang menimpa mereka, orang-orang yang mendirikan salat, dan orang-orang yang menafkahkan sebagian dari apa yang telah Kami rezekikan kepada mereka."

Dalam ayat ini, Allah SWT menjelaskan bahwa ibadah kurban telah disyariatkan kepada setiap umat agar mereka menyebut nama Allah atas hewan ternak yang disembelih sebagai bentuk rasa syukur.

2. Keutamaan Kurban dan Sejarahnya

Ibadah kurban bukanlah hal baru dalam syariat Islam. Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS adalah teladan kita dalam ketaatan dan pengorbanan. Rasulullah SAW bersabda:

"سُنَّةُ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ."

"Ini adalah sunnah bapak moyang kalian, yaitu Nabi Ibrahim."

Para sahabat bertanya, "Lalu apakah yang kami peroleh darinya?" Rasulullah SAW menjawab, "Pada setiap helai bulunya terdapat satu pahala kebaikan."

3. Esensi Ibadah Kurban

Penyembelihan hewan kurban bukan sekadar ritual, tetapi sebuah bentuk ketaatan dan ketundukan kepada Allah. Firman Allah:

{فَاللَّهُمَّ إِلَهٌ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلِمُوا}

"Maka Tuhan kalian ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kalian kepada-Nya."

Allah menekankan bahwa meskipun syariat para nabi berbeda-beda, esensi utama adalah penyembahan kepada Allah semata.

4. Karakteristik Orang Beriman

Allah SWT menyebutkan ciri-ciri orang beriman yang mendapatkan kabar gembira:

- Hati mereka gemetar ketika disebut nama Allah.
- Sabar menghadapi musibah.
- Mendirikan shalat.
- Menafkahkan sebagian rezeki yang diberikan Allah.

5. Kurban sebagai Syiar Allah

Dalam Surah Al-Hajj ayat 36, Allah SWT berfirman:

{وَالْبُدْنَ جَعَلْنَاهَا لَكُمْ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ فَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا صَوَافَّ فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعَمُوا {الْفَائِعَ وَالْمُعْتَرَ كَذَلِكَ سَحَرْنَاَهَا لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ}

"Dan telah Kami jadikan untuk kalian unta-unta itu sebagian dari syiar Allah, kalian memperoleh kebaikan yang banyak padanya, maka sebutlah oleh kalian nama Allah ketika kalian menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan apa

yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan unta-unta itu kepada kalian, mudah-mudahan kamu bersyukur."

6. Manfaat dan Hikmah Kurban

Kurban memiliki banyak manfaat, baik secara duniawi maupun ukhrawi. Rasulullah SAW bersabda:

"مَا عَمِلَ ابْنُ آدَمَ يَوْمَ النَّحْرِ عَمَلًا أَحَبَّ إِلَى اللَّهِ مِنْ هِرَاقِهِ دَمٍ، وَإِنَّهُ لَتَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِفُرُوجِهَا وَأُظْلَافِهَا وَأَشْعَارِهَا، وَإِنَّ الدَّمَ لَيَقَعُ مِنَ اللَّهِ بِمَكَانٍ، قَبْلَ أَنْ يَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ، فَطَيَّبُوا بِهَا نَفْسًا"

"Tidaklah seorang anak Adam melakukan suatu amal yang lebih disukai oleh Allah di Hari Raya Kurban selain dari mengalirkan darah (hewan) kurban. Sesungguhnya kelak di hari kiamat hewan kurbanku benar-benar datang dengan tanduk, kuku, dan bulunya; dan sesungguhnya darahnya itu benar-benar diterima di sisi Allah, sebelum terjatuh ke tanah. Maka berbahagialah kalian dengan kurban itu."

7. Adab dan Tata Cara Kurban

Rasulullah SAW mengajarkan adab dalam menyembelih hewan kurban:

"Sesungguhnya Allah telah mewajibkan berbuat baik terhadap segala sesuatu. Maka apabila kalian membunuh, lakukanlah dengan cara yang baik. Dan apabila kalian menyembelih lakukanlah dengan cara yang baik dan hendaklah seseorang di antara kalian menajamkan mata pisanya serta letakkanlah hewan sembelihannya pada posisi yang enak."

8. Pembagian Daging Kurban

Allah SWT berfirman:

{فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعُمُوا الْقَانِعَ وَالْمُعْتَرَّ}

"Maka makanlah sebagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta."

Dalam hal ini, daging kurban dianjurkan untuk dibagi menjadi tiga bagian: untuk dimakan sendiri, diberikan kepada teman-teman, dan disedekahkan kepada fakir miskin.

9. Kesimpulan dan Penutup

Ibadah kurban adalah salah satu bentuk ketaatan dan rasa syukur kepada Allah. Dengan berkorban, kita menunjukkan kepatuhan kepada-Nya, serta mendapatkan pahala yang besar. Semoga kita selalu diberi kekuatan untuk melaksanakan ibadah kurban dengan ikhlas dan penuh kesadaran akan kebesaran Allah.

Doa Penutup

اللهم اغفر للمسلمين والمسلمات، والمؤمنين والمؤمنات، الأحياء منهم والأموات. إنك سميع قريب مجيب الدعوات. ربنا آتانا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار. وصلى الله على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. والحمد لله رب العالمين.

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم، ونفعني وإياكم بما فيه من الآيات والذکر الحكيم. أقول قولي هذا وأستغفر الله العظيم لي ولكم، فاستغفروه إنه هو الغفور الرحيم.